

Program Keluarga Harapan (PKH) Bagi Masyarakat Di Desa Ujung Bawang Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil

Asnawi Ahmad

¹Ilmu Kesejahteraan Sosial, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Jl. Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

Asnawiahmad@gmail.com

Abstrak

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan seseorang atau sekelompok orang dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Upaya pengentasan kemiskinan telah menjadi prioritas disetiap era pemerintahan dengan berbagai program pengentasan kemiskinan yang digulirkan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Program tersebut adalah Program Keluarga Harapan (PKH). PKH bertujuan untuk memutus mata rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, merubah perilaku RTM yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan. Permasalahan yang akan dicari jawabannya dalam skripsi ini adalah apa Manfaat bagi masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ujung Bawang Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ujung Bawang Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil', Selanjutnya untuk mengetahui apa saja manfaat bagi masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ujung Bawang Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara. Untuk menganalisa data, penulis menggunakan analisis deskriptif dari data-data yang dikumpulkan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, bahwa manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) telah diterima masyarakat miskin untuk meningkatkan taraf pendidikan dan kesehatan masyarakat, disamping itu sebagian masyarakat yang menerimanya memanfaatkan Program Keluarga harapan untuk kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *program keluarga harapan, kemiskinan.*

1. PENDAHULUAN

Secara umum, kemiskinan merupakan persoalan yang kompleks, maka cara penanggulangan kemiskinan pun membutuhkan analisis yang tepat, melibatkan semua komponen permasalahan dan diperlukan strategi penanganan yang tepat sasaran, berkelanjutan dan tidak bersifat temporer. Selama beberapa dekade, upaya penanggulangan kemiskinan dilakukan dengan penyediaan kebutuhan dasar seperti pangan, pelayanan kesehatan dan pendidikan, perluasan kesempatan kerja, pembangunan pertanian, pemberian dana bergulir melalui sistem kredit, pembangunan prasarana dan pendampingan, penyuluhan sanitasi dan sebagainya. Dari serangkaian cara dan strategi penanggulangan kemiskinan tersebut, semua berorientasi pada material, sehingga keberlanjutan sangat bergantung pada ketersediaan anggaran dan komitmen pemerintah. Di samping itu, tidak adanya tatanan pemerintah yang demokratis menyebabkan rendahnya aksestabilitas dan inisiatif masyarakat untuk menanggulangi kemiskinan dengan cara mereka sendiri.

Dengan kondisi demikian, maka negara berkewajiban melakukan upaya pengetasan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena masyarakat miskin merupakan tanggung jawab negara Indonesia. Sebagaimana tertuang dalam UUD 1945 Pasal 34 ayat 1 yang berbunyi, "Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara" dan ayat 2 yang berbunyi "Negara mengembangkan sistem jaringan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat manusia". Banyak lagi Undang-undang atau kebijakan yang mengatur tentang Program Keluarga Harapan ini seperti peraturan presiden tentang bantuan sosial non tunai, PMK No.228/PMK.05/2016 Tentang Perubahan atas PMK No.254/PMK.05/2015 Tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian/Lembaga.

Kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial tentang Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Finalisasi), undang-undang SK Dirjen Nomor 12/LJS.SET.OHH/09/2016 Tentang pedoman umum Program Keluarga Harapan dan perjanjian kerjasama dengan Bank Himbara (BNI,BRI,BTN dan Mandiri). Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial bagi keluarga rumah tangga sangat miskin (RTSM), pemerintah mengeluarkan sebuah Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu sebuah bantuan bersyarat sebagai jaminan sosial untuk mengakses kesehatan dan pendidikan yang mencakup kesehatan balita dan ibu hamil serta pendidikan bagi anak usia pendidikan dasar. PKH sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk miskin sekaligus sebagai upaya memotong rantai kemiskinan.

Tujuan pendek Program Keluarga Harapan (PKH) adalah memberikan insom effect melalui pengurangan beban pengeluaran RTSM. Sementara tujuan jangka panjangnya adalah untuk memutus mata rantai kemiskinan RTSM melalui peningkatan kualitas kesehatan/nutrisi, pendidikan, kapasitas pendapatan anak serta memberikan kepastian akan masa depan anak dan mengubah perilaku keluarga miskin. Program Keluarga Harapan dibawah koordinasi Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan), baik dipusat maupun di daerah.

Program Keluarga Harapan adalah Program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada masyarakat miskin yang ditetapkan sebagai penerima manfaat Program Keluarga Harapan. Tujuannya meningkatkan taraf keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan serta mengurangi beban pengangguran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga

penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial dan mengurangi kemiskinan dan kesenjangan antar kelompok pendapatan.

Program Keluarga Harapan (PKH) diberikan kepada rumah tangga sangat miskin yang memiliki ibu hamil/nifas/menyusui, dan/atau memiliki anak balita atau anak usia 5-7 tahun yang belum masuk pendidikan SD, dan/atau memiliki anak usia SD dan/atau SMP dan/atau anak usia 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar. Program Keluarga Harapan (PKH) diberikan kepada rumah tangga sangat miskin tujuannya adalah agar dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi, meningkatkan taraf pendidikan anak-anak dan juga meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas, dan anak-anak dibawah 6 tahun, dan meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan.

Kewajiban anggota Program Keluarga Harapan adalah seperti ibu hamil/nifas memeriksakan kehamilannya dipuskesmas sebanyak empat kali dalam tiga trimester, melahirkan oleh tenaga kesehatan Puskesmas, pemeriksaan kesehatan dua kali sebelum bayi usia satu bulan. Usia 0-11 bulan wajib diberikan imunisasi lengkap serta pemeriksaan berat badan setiap bulan dan pada usia 6-11 bulan wajib mendapatkan supplement ust A dan usia 6-21 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar (SD,SMP,SMA) terdaftar disekolah/pendidikan kesetaraan, minimal 85 persen Kehadiran dikelas. Masyarakat Desa Ujung Bawang Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil adalah masyarakat tergolong sangat miskin, keluarga mereka mengalami kesulitan hidup untuk membiayai pendidikan anak dan juga biaya kesehatan anak. Anak mereka ada yang belum menyelesaikan pendidikan tingkat dasar, dan ada pula anggota keluarga belum terpenuhi untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Berdasarkan survey awal dilapangan diperoleh data dari PKH Kecamatan Aceh Singkil Kabupaten Aceh Singkil bahwa masyarakat di Desa Ujung Bawang telah menerimabantuan tunai untuk Program Keluarga Harapan(PKH).

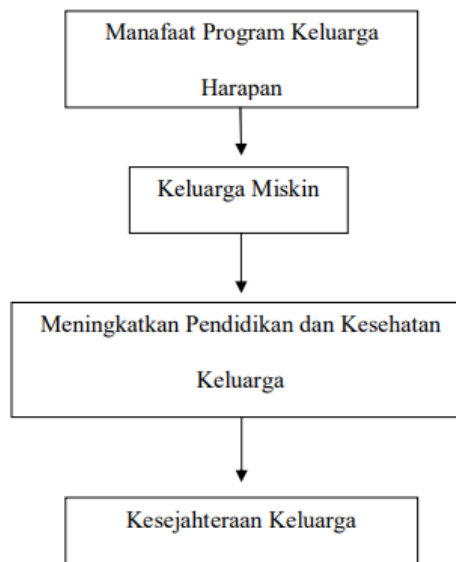
Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Bapak Syafei salah satu warga masyarakat peneliti jumpai mengatakan bahwa masih ada masyarakat yang belum mendapatkan program penerima PKH. Begitu pula salah satu peserta penerima program PKH Ibu Samsiah umur 39 tahun pekerjaan ibu rumah tangga mengatakan bahwa program keluarga harapan ini ada membantu untuk biaya sekolah dan kesehatan keluarga dan sebagian membantu kehidupan sehari-hari. Menurut peneliti meskipun program keluarga harapan sudah berjalan tetapi tingkat kemiskinan di Desa itu tidak menurun.

2. METODE PENELITIAN

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Bapak Syafei salah satu warga masyarakat peneliti jumpai mengatakan bahwa masih ada masyarakat yang belum mendapatkan program penerima PKH. Begitu pula salah satu peserta penerima program PKH Ibu Samsiah umur 39 tahun pekerjaan ibu rumah tangga mengatakan bahwa program keluarga harapan ini ada membantu untuk biaya sekolah dan kesehatan keluarga dan sebagian membantu kehidupan sehari-hari. Menurut peneliti meskipun program keluarga harapan sudah berjalan tetapi tingkat kemiskinan di Desa itu tidak menurun.

Dengan demikian penelitian akan menggambarkan tentang Manfaat Program Keluarga Harapan Bagi Masyarakat Miskin di Desa Ujung Bawang Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Berdasarkan fakta-fakta yang ada dan mencoba menganalisa kebenaran berdasarkan yang diperoleh dari lapangan.

Kerangka Konsep Penelitian adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Konsep dalam hal ini adalah abstraksi atau gambaran yang dibangun dengan menggeneralisasikan suatu pengertian. Agar suatu konsep tersebut dapat diamati dan diukur, maka konsep tersebut harus dijabarkan terlebih dahulu menjadi variabel-variabel. Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam Manfaat Program Keluarga Harapan Bagi Keluarga Miskin Di desa Ujung Bawang Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Maka Kerangka Konsepnya:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data, kemudian akan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan peneliti yang telah dirumuskan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara diuraikan secara deskriptif dan dianalisis secara kualitatif. Data disajikan berdasarkan fakta-fakta yang saling berkaitan yang dapat diambil, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang Manfaat Program Keluarga Harapan Bagi Keluarga Miskin di Desa Ujung Bawang Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

3. HASIL

Narasumber Penerima bantuan PKH Desa Ujung Bawang

Berdasarkan wawancara dengan penerima Program Keluarga Harapan di Desa Ujung Bawang Ibu Samsiah Umur 39 Tahun, beliau mengatakan Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH): Saya merasa program keluarga harapan ini sangat membantu saya, dimana anak saya yang sekolah bisa terbantu, dan begitupula untuk memenuhi kehidupan sehari-hari

Manfaat Program Keluarga Harapan yang ada di Desa Ujung Bawang tersebut adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat miskin, kesehatan ibu hamil, dan keluarga miskin. Secara lengkap hasil penelitian tentang Manfaat Program Keluarga Harapan Bagi Masyarakat Miskin Di Desa Ujung Bawang Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil sedangkan menurut Ibu Siti Isnin selaku penerima atau anggota Program Keluarga Harapan menyatakan bahwa Program Keluarga Harapan sangat membantu untuk meningkatkan taraf kehidupan dikeluarganya selain itu dia juga bisa menjadikan modal tersebut menjadi modal usaha. Lain lagi menurut Ibu Samsidar yang

berproposisi sebagai ibu rumah tangga yang menjadi anggota Program Keluarga Harapan di Desa Ujung Bawang Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh singkil menyatakan bahwa dana yang telah diberikan kepada keluarganya telah dimanfaatkan dengan baik karena keluarganya sudah memanfaatkan dana tersebut untuk keperluan sekolah anaknya yang sedang berada di jenjang Sekolah Dasar, demikian dengan kesehatan keluarganya. Sedangkan Ibu Erna yang juga penerima Program Keluarga Harapan dia hanya memanfaatkan dana yang diberikan untuk menafkahi hidup sehari-hari keluarganya.

Program Keluarga Harapan adalah Program yang Sangat baik bagi masyarakat tingkat kesejahteraan yang rendah atau masyarakat miskin. Adapun setelah menjadi anggota Program Keluarga Harapan terlihat ada perubahan kesejahteraan yang ada di dalam keluarga tetapi cukup membantu untuk kelangsungan hidup dan untuk sekolah anaknya yang masih sekolah di jenjang sekolah dasar. Berikutnya adalah Pemanfaatan dana Program Keluarga Harapan kepada Masyarakat. Dalam pemberdayaan PKH terdapat dua komponen yang menjadi fokus dalam program ini yaitu pendidikan dan kesehatan, namun dalam bahasan ini penulis membatasi hanya pada Program Keluarga Harapan di bidang kesehatan.

Tujuan utama PKH kesehatan adalah meningkatkan status kesehatan ibu dan anak di Indonesia, khususnya bagi kelompok masyarakat sangat miskin, melalui pemberian insentif untuk melakukan kunjungan kesehatan yang bersifat preventif (pencegahan, dan bukan pengobatan). Hasil wawancara dengan Ibu Syamsiah menyatakan bahwa dirinya juga menjadikan dana Program Keluarga Harapan yang diterimanya menjadi modal usaha keripik singkong yang menjadikan penghasilan perminggu keluarga tetap ada. Lebih lanjut dikatakannya bahwa dana yang telah diberikan kepada keluarganya telah dimanfaatkan dengan baik karena keluarganya sudah memanfaatkan dana tersebut untuk keperluan sekolah anaknya yang sedang berada di jenjang Sekolah Dasar, demikian dengan kesehatan keluarganya. Ibu Siti Isnin seorang penerima Program Keluarga Harapan menyatakan bahwa Program Keluarga Harapan tersebut adalah program yang sangat baik bagi keluarganya karena sangat membantu kesehatannya dan pendidikan anak-anaknya. Dan setiap pencairan dana akan ada pemantauan dari pihak kementerian sosial kesekolah-sekolah dan rumah sakit. Sedangkan menurut wawancara dengan Ibu Erna adalah salah satu penerima Program Keluarga Harapan dia hanya memanfaatkan dana yang maksimal itu untuk menafkahi hidup sehari-hari keluarganya.

Berikutnya Program Keluarga Harapan yang diberikan pemerintah apakah sesuai keinginan masyarakat. Menurut Ibu Syamsiah dan Ibu Siti Isnin selaku penerima atau anggota Program Keluarga Harapan mereka menyatakan bahwa Program Keluarga Harapan adalah Program yang sudah sesuai keinginan masyarakat. Adapun setelah menjadi anggota Program Keluarga Harapan hanya sedikit merubah kesejahteraan yang ada di dalam keluarga tetapi cukup membantu untuk kelangsungan hidup dan untuk sekolah anaknya yang masih sekolah di jenjang sekolah dasar. Sedangkan Ibu Syamsidar dan Ibu Erna tentang Program Keluarga Harapan menyatakan bahwa Program Keluarga Harapan adalah Program yang sudah sesuai keinginan masyarakat. Jawaban mereka adalah ya sudah sudah sesuai keinginan masyarakat. Berdasarkan wawancara di atas dapat dikatakan bahwa Program Keluarga Harapan yang dilaksanakan oleh pemerintah di Desa Ujung Bawang sudah sesuai dengan keinginan masyarakat ini terlihat bahwa setiap penerima Program Keluarga Harapan diberikan Kartu peserta sebagai bukti kepesertaan. Nama yang tercantum dalam kartu peserta Program Keluarga Harapan RTSM adalah nama

perempuan dewasa (Ibu, nenek, bibi dan anak perempuan dewasa) yang mengurus RTSM. Sedangkan nama yang tercantum dalam kartu peserta PKH Keluarga Sangat Miskin (KSM) adalah perempuan dewasa (Ibu dan anak perempuan dewasa). Dalam hal kondisi tertentu dapat diganti oleh kepala keluarga. Kartu tersebut digunakan untuk menerima bantuan PKH dan bantuan sosial lainnya, antara lain program jamkesmas, BSM, raskin, kube, BLSM, bantuan operasional sekolah (BOS), asuransi kesehatan keluarga miskin (ASKESKIN), beras untuk keluarga miskin (RASKIN).

Berikutnya yang menjadi anggota Program Keluarga Harapan adalah masyarakat sangat miskin. Menurut Ibu Syamsiah, Ibu Siti Isnin, Ibu Syamsidar dan Ibu Erna bahwa sama-sama menjawab bahwa yang menjadi anggota Program Keluarga Harapan adalah masyarakat sangat miskin. Berikutnya Apakah Program Keluarga Harapan bapak/ibu manfaatkan untuk pendidikan anak. Menurut Ibu Syamsiah, Ibu Siti Isnin, Ibu Syamsidar dan Ibu Erna bahwa jawaban mereka adalah sama yaitu merasakan manfaat program keluarga harapan ini membantu keluarga, dimana anak yang sekolah bisa terbantu, dan begitupula untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Berikutnya Apakah Program Keluarga Harapan menjadi program yang baik bagi kesehatan keluarga.

Menurut Ibu Syamsiah, Ibu Siti Isnin, Ibu Syamsidar dan Ibu Erna bahwa jawaban mereka sama-sama ya program yang baik bagi kesehatan keluarga. Program Keluarga Harapan adalah Program pemberian bantuan sosial meningkatkan kesehatan, dan menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan.. Program Keluarga Harapan (PKH) diberikan kepada rumah tangga sangat miskin yang memiliki ibu hamil/nifas/menyusui. dan juga meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas dengan memeriksakan kehamilannya di Puskesmas sebanyak empat kali dalam tiga trimester, melahirkan oleh tenaga kesehatan Puskesmas, pemeriksaan kesehatan dua kali sebelum bayi usia satu bulan.

Berikutnya Apakah Program Keluarga Harapan bapak/ibu jadikan sebagai modal usaha untuk meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga. Menurut Ibu Syamsiah, Ibu Siti Isnin, Ibu Syamsidar dan Ibu Erna bahwa jawaban mereka sama-sama ya dapat dijadikan sebagai modal usaha untuk meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga. Berdasarkan wawancara dengan narasumber dapatlah dikatakan bahwa Program Keluarga Harapan adalah untuk memutus rantai kemiskinan. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mengubah perilaku yang kurang mendukung meningkatkan kesejahteraan dari kelompok paling miskin. Tujuan ini berkaitan langsung dengan upaya mempercepat pencapaian target. Secara khusus tujuan Program Keluarga Harapan adalah meningkatkan akses dan kualitas pelayanan, meningkatkan mutu pendidikan dan kesehatan masyarakat miskin maka dari itu Program Keluarga Harapan menjadi Kesejahteraan keluarga.

Berikutnya Apakah Program Keluarga Harapan ini sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu. Menurut Ibu Syamsiah, Ibu Siti Isnin, Ibu Syamsidar dan Ibu Erna bahwa jawaban mereka sama-sama ya program Keluarga Harapan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berikutnya Apakah Program Keluarga Harapan berjalan dengan baik baik saja. Menurut Ibu Siti Isnin, Ibu Syamsidar dan Ibu Erna bahwa jawaban mereka sama-sama menyatakan bahwa Program Keluarga Harapan berjalan dengan baik. Sedangkan menurut Ibu Syamsiah bahwa Program Keluarga Harapan adalah program yang berjalan baik karena sistem penyaluran dana yang diberikan kepada masyarakat dengan cara bertahap yang bisa menjadi modal buat usaha kecil di keluarga. Berikutnya Apakah yang menjadi anggota Program Keluarga Harapan adalah masyarakat sangat miskin. Menurut Ibu Syamsiah, Ibu Siti Isnin, Ibu Syamsidar dan Ibu Erna bahwa jawaban

mereka sama-sama menyatakan ya benar yang menjadi anggota Program Keluarga Harapan adalah masyarakat sangat miskin.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian hasil wawancara diatas maka selanjutnya penulis akan membahas tentang Manfaat Program Keluarga Harapan Bagi Masyarakat Miskin di Desa Ujung Bawang Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil dapat dikatakan bahwa manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) yang dirasakan oleh masyarakat Desa Ujung Bawang Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil PKH adalah program yang sangat baik bagi Keluarga Miskin (KM) yang menerima Program tersebut, masyarakat yang menjadi anggota program keluarga harapan tersebut bisa memanfaatkan dana yang diberikan tersebut. Tingkat pendidikan anak dan kesehatan masyarakat miskin didesa tersebut lebih membaik. Seperti pemanfaatan dana Program Keluarga harapan kepada masyarakat untuk pendidikan anak, Kesehatan Keluarga, dan untuk kebutuhan hidup sehari-hari, jadi tidak semua masyarakat miskin memanfaatkan program keluarga harapan tersebut untuk pendidikan dan kesehatan keluarga, dari dana yang keluar dalam satu tahunnya senilai Rp.1.890.000 setiap anggota Program Keluarga Harapan.

Demikian pula dari Sistem pelayanan program Keluarga Harapan ini adalah pemberian bantuan tunai kepada masyarakat miskin guna untuk memutus rantai kemiskinan yang ada di desa ujung bawang tersebut, namun demikian ada beberapa masyarakat miskin yang belum menjadi anggota program keluarga harapan karena belum masuk atau belum menjadi anggota Program Keluarga Harapan. Begitu pula bahwa Program Keluarga Harapan menjadi Program yang baik bagi pendidikan dan kesehatan masyarakat miskin dengan demikian masyarakat desa ujung bawang yang menjadi anggota program keluarga harapan akan selalu membawakan anak-anak mereka kesekolah dan puskesmas atau posyandu yang ada didesa tersebut, berarti program keluarga harapan program yang sangat baik bagi masyarakat miskin yang menjadi anggotanya. Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa dalam rangka penanggulangan kemiskinan dan pengembangan perlindungan sosial, pemerintah Indonesia mulai tahun 2007 mengeluarkan Program Keluarga Harapan (PKH) yang berjuan untuk menanggulangi masalah kemiskinan demi terciptanya kesejahteraan. Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal 1 ayat (1) : “Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga mampu melaksanakan fungsi sosialnya”.

Program keluarga harapan ini memfokuskan dua komponen yaitu pendidikan (meningkatkan taraf pendidikan anak RTM) dan kesehatan (meningkatkan status kesehatan gizi ibu hamil, ibu nifas, anak balita) penyandang disabilitas berat dan lansia diatas 70 tahun. Peningkatan kualitas sumber daya manusia selain ditentukan oleh kesehatan juga ditentukan oleh pendidikan. Jadi, apabila kualitas sumberdaya manusia rendah dari pendidikan dan kesehatan tidak menutup kemungkinan akan memicu kemiskinan. Oleh karena itu, hadirnya PKH ini mencoba untuk membantu keluarga miskin agar mampu meningkatkan kualitas hidup serta mampu memutus rantai kemiskinan.

Pada pelaksanaannya PKH di Desa Ujung Bawang baru terlaksana pada tahun 2017. Pada setiap kelurahan memiliki satu pendamping PKH untuk terlaksananya PKH dengan baik. Pada umumnya tujuan Program Keluarga Harapan adalah mengurangi tingkat kemiskinan yang ada diindonesia. Bantuan dana yang bersifat hibah ini dipergunakan untuk Pendidikan, Kesehatan. Tetapi

sebagian masyarakat yang menerima Program Keluarga Harapan di desa ujung bawang menjadi dana hibah tersebut untuk modal usaha, berarti tidak sesuai dengan tujuan dari Program Keluarga Harapan dengan fakta yang ada di lapangan.

5. KESIMPULAN

Pada bagian akhir penelitian ini penulis akan membuat beberapa kesimpulan dan saran. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu setiap anggota anggota yang menerimanya adalah masyarakat miskin atau keluarga miskin guna untuk meningkatkan taraf pendidikan dan kesehatan masyarakat, disamping itu sebagian masyarakat yang menerimanya memanfaatkan Program Keluarga Harapan untuk kehidupan sehari-hari. Namun demikian belum semuanya masyarakat miskin di Indonesia merasakan atau menjadi anggota Program Keluarga Harapan tersebut begitu pula di Desa Ujung Bawang Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil tersebut.
2. Pemanfaatan dana Program Keluarga Harapan kepada masyarakat untuk pendidikan anak, Kesehatan Keluarga, dan untuk kebutuhan hidup sehari-hari, jadi tidak semua masyarakat miskin memanfaatkan program keluarga Harapan tersebut untuk pendidikan dan kesehatan keluarga, dari dana yang keluar dalam satu tahunnya senilai Rp.1.890.000 setiap anggota Program Keluarga Harapan.
3. Sistem pelayanan program Keluarga Harapan ini adalah pemberian bantuan tunai kepada masyarakat miskin guna untuk memutus rantai kemiskinan yang ada di desa ujung bawang tersebut, namun demikian ada beberapa masyarakat miskin yang belum menjadi anggota program keluarga Harapan karena belum masuk atau belum menjadi anggota Program Keluarga Harapan
4. Program Keluarga Harapan (PKH) sebenarnya digunakan sebagai pendidikan anak dan kesehatan ibu hamil yang bertujuan meningkatkan kualitas keluarga miskin namun tidak dilarang dana hibah yang diterima masyarakat tersebut dijadikan sebagai modal usaha keluarga, dan beberapa keluarga menjadikan dana hibah tersebut menjadi modal usaha keluarga.

REFERENSI

- Adhani, A., MAP, A. S. S. S., Anshori, A., Sos, S., Sinaga, C. N. A., Sos, S., ... & Ulayya, A. (2022). *Relasi Media dan Kampus (Rekam Jejak FISIP UMSU dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Masa Pandemi Covid-19)* (Vol. 1). umsu press.
- Agus, E., & Zulfahmi, Z. (2021). Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda. *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, 2(1), 26-33.
- Agussani, A. (2020). Implementation Analysis of Trans Mebidang Program in Transportation Mode Services, North Sumatera (Comperative Study of Medan City). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1167-1174.
- Agussani, A. (2020). [Paper Kolokium] The Approach to Indonesian Language and Literature Curriculum in the Industrial Revolution Era 4.0 and Society 5.01. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Agussani, A. (2020). Pembinaan Karakter Mahasiswa FISIP UMSU Melalui Pelatihan Soft Skill. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*.
- Agussani, A. (2019). STUDENT OPINION REGRADING PRE-MARRIAGE CERTIFICATION POLICY. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*, 1(1).

- Anshori, A., Sos, S., Kom, M. I., Mahardika, A., Sos, S., MAP, A. S. S. S., ... & Tanjung, Y. (2021). *Isu-Isu Global & Kontemporer Analisis dan Fakta Lapangan* (Vol. 1). umsu press.
- Baiduri, R., Khairani, L., & Puspitawati, P. (2019). Multicultural Education Based on North Sumatera Folklores a Source of Character Building in Early Childhood.
- Basri, J. K. M. Socio-Political Aspects In The Development Of Astronomy In The Islamic World.
- Hermanto, D., & Akrim, A. (2020). Covid-19 Pandemic: A Social Welfare Perspective. *Soc. Sci. Humanit. J*, 4(5), 1915-1924.
- Hidayat, F. P., Saleh, A., Adhani, A., & Rudianto, R. (2021). PENDIDIKAN LITERASI MEDIA GURU SEKOLAH MIS AL-HIDAYAH DALAM MENGHADAPI PENGARUH NEGATIF DUNIA DIGITAL PADA SISWA. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 627-633.
- Khairani, L. (2021, March). DINAMIKA KONTESTATIF DALAM REPRODUKSI IDENTITAS BUDAYA JAWA DELI. In *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)* (pp. 194-203).
- Khairani, L. (2021, February). JAVA DELI (JADEL) WOMEN'S CONTESTATION IN THE STRUCTURE OF THE PATRIARCHY SOCIETY IN THE DELI OF NORTH SUMATERA. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 916-920).
- Khairani, L., Sugara, R., & Khair, H. (2022). Peran Motivasi Dalam Memediasi Pengaruh Pengawasan Dan Budaya Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Honorer Pada Upt Asrama Haji Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 5(1), 42-51.
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Agus, E. (2018). Analysis of the Effect of Waste Bank Program on Empowerment of Poor Women in Kelurahan Sicanang Belawan Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 1(3), 105-113.
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Agus, E. (2018). Analysis of the Effect of Waste Bank Program on Empowerment of Poor Women in Kelurahan Sicanang Belawan Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 1(3), 105-113.
- Mahardika, A., & Mujahiddin, M. (2017). MODEL STRATEGI PEREMPUAN KEPALA RUMAH TANGGA MISKIN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN KESEHATAN KELUARGA.(Studi Kasus Pada Lima Perempuan Kepala Keluarga Miskin di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang). *Warta Dharmawangsa*, (54).
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Nasution, N. (2021). Implications of Local Knowledge Construction in Empowerment Practices of Women's Groups at Batik Liza Mangrove Studio, Pematang Johar Village, Deli Serdang Regency. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 870-878.
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Agus, E. (2018). Analysis of the Effect of Waste Bank Program on Empowerment of Poor Women in Kelurahan Sicanang Belawan Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 1(3), 105-113.
- Mujahiddin, M., & Mahardika, A. (2019). Livelihood Strategy of Poor Female-Headed Households in Basic Household Expenses. *Birci*, 2(1), 17-27.
- Penantoniati, B., & Khairani, L. (2021). *Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Budaya Jakarta Dalam Melestarikan Budaya Betawi* (Doctoral dissertation).
- Rambe, T. (2019). Sejarah Politik dan Kekuasaan (Islam, Nasionalisme dan Komunisme dalam Pusaran Kekuasaan di Indonesia).
- Rambe, T., Lukitoyo, P. S., Saragih, S. N., & Khairani, L. (2019). Sejarah Politik dan Kekuasaan. *Yayasan Kita Menulis*.
- Rimbawati, R., Siregar, Z., & Yusri, M. (2021). PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA PEMATANG JOHAR MELALUI USAHA BATIK SAWAH. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 934-943.

- Saleh, A., & Basit, L. (2016). Pengembangan Model Corporate Social Responsibility (CSR) Agincourt Resources Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kabupaten Tapanuli Selatan Propinsi Sumatera Utara. *Prosiding SNHP3M Untar*, 3.
- Saleh, A., Sihombing, M., & Rujiman, A. P. (2016). CSR Model of PT Agincourt Resources for Empowerment and Regional Development in Batangtoru, South Tapanuli, Indonesia. *Global Journal of Arts Humanities and Social Sciences*, 4(9), 17-31.
- Saleh, A., & Tanjung, Y. (2021). Konstruksi Sosial pada Praktik Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Green Economic di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(9), 1511-1524.
- Saputra, S., Tanjung, Y., & Agus, E. (2021). Identity Politics of Veiled Women in Indonesia (Case Study on Niqab Squad Community). *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 2455-2466.
- Saputra, S., & Mujahiddin, M. (2021). Desa Tangguh Covid-19 Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani Berbasis Sociopreneurship Di Desa Sekoci Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 3(1).
- Saputra, S., Tanjung, Y., & Agus, E. (2021). Identity Politics of Veiled Women in Indonesia (Case Study on Niqab Squad Community). *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 2455-2466.
- Saputra, S. (2020). Pengemasan Ideologi dalam Gerakan Hijrah: Studi Kasus Gerakan Komunitas Sahabat Hijrahku di Medan. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 4(1), 287-300.
- Saputra, S., Pujiati, P., Simanihuruk, M., Ismail, R., & Sitorus, H. (2020). Gerakan Hijrah Kaum Muda Muslim di Medan (Studi Kasus Gerakan Komunitas Sahabat Hijrahku). *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 12(1), 23-37.
- Saputra, S., & Putra, N. RELIGIOUS VOLUNTARISM IN THE YOUTH MUSLIM PHYLLANTROPIC MOVEMENT IN MEDAN. *WELFARE: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 10(2).
- Saputra, S., & Mujahiddin, M. (2021). Stimulus Agrosociopreneur Melalui Pengembangan Sistem Refugia dan Lebah Madu Berbasis Pertanian Jeruk di Desa Sekoci Kabupaten Langkat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1689-1700.
- Sihite, M., Nadapdap, K., Gultom, R., & Saleh, A. (2019). Peran Mutu Dalam Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah METHONOMI*, 5(1), 35-48.
- Sihite, M., & Saleh, A. (2019). Peran Kepemimpinan dalam meningkatkan daya saing perguruan tinggi: tinjauan konseptual. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 2(1), 29-44.
- Tanjung, Y., Khairani, L., & Saputra, S. (2021). Women's Group Empowerment Practices: Knowledge Construction Study at The Liza Mangrove Studio in Pematang Johar Village. *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 2443-2454.
- Tanjung, Y., & Saputra, S. (2020). Pembentukan Lingkungan Tangguh Covid-19 Berbasis Kelompok Perempuan di Kecamatan Medan Polonia. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(2), 239-252.
- Tanjung, Y., & Saputra, S. (2020). Analysis of Understanding of DPR Members against Gender Mainstreaming in DPRD Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(3), 2194-2208.
- Tanjung, Y., Saputra, S., & Hardiyanto, S. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL UNTUK PEMASARAN PRODUK INOVASI JERUK SIAM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3091-3103.
- Tanjung, Y., Saputra, S., & Hardiyanto, S. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL UNTUK PEMASARAN PRODUK INOVASI JERUK SIAM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3091-3103.
- Tanjung, Y., & Saputra, S. (2021). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Pematang Johar, Deli Serdang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 623-630.

- Tirtayasa, S., Khair, H., & Yusri, M. (2021). Influence of education of entrepreneurship, self efficacy, locus of control and entrepreneurs characters of enterprises (the study case is all the students of private university in Medan). *Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJESSR)*, 2(2), 53-64.
- Ulayya, A., & Asriwandari, H. (2017). *Respon Ibu Rumah Tangga Terhadap Sampah Plastik Di Perumahan Cipta Lestari I Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Yunita, L., Simorangkir, W., & Saputra, S. (2020). Penguatan Ekonomi Keluarga Berbasis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode Keranjang Takakura Pada Ibu Rumah Tangga Kelurahan Glugur Darat I Kota Medan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 1(1), 32-39.
- Yusri, M., & Amrizal, D. (2019, December). Political Education Through the Application of the Abstentions Countermeasure Model by KPUD (Regional Election Commission) Deli Serdang. In 4th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2019) (pp. 650-654). Atlantis Press.
- Yusri, M., Cemda, A. R., & Rangkuti, K. (2022). Inklusi Keuangan pada Industri Kreatif Berskala Mikro Kecil dalam Pengembangan Wilayah Masyarakat Pedesaan di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara. *PERSPEKTIF*, 11(3), 834-843.
- Yusri, M., & Syafri, S. (2021). *Kebijakan dan Perencanaan Sosial di Indonesia*. umsu press.
- Yusri, M. A. (2021). EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DASH (DIETARY APPROACHES TO STOP HYPERTENSION) MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DAN BOOKLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DASH PADA PASIEN HIPERTENSI (Studi di Dusun Manggis Desa Burneh Wilayah Kerja Puskesmas Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan) (Doctoral dissertation, STIKes Ngudia Husada Madura).
- Yusri, M., Tirtayasa, S., Siregar, M. S., & Kartaatmaja, R. S. (2021). A CONFIRMATORY ANALYSIS OF FOOD SECURITY IN NORTH SUMATERA. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 18(1), 64-64.